



Selasar Sunaryo Art Space (SSAS)
mengundang Anda untuk menghadiri:

Re-Definition

Pameran Tunggal Iswanto Soerjanto

© Iswanto Soerjanto, 2018 –
I Can See the World, camera obscura installation, 220 x 220 x 270 cm



20 – 30
April 2018

Bale Tonggoh,
Selasar Sunaryo Art Space

Pembukaan
20 April 2018
19.00
Bale Tonggoh

Dibuka oleh
Hermanto Soerjanto

Setelah malang melintang di industri fotografi, Iswanto Soerjanto kini beralih ke fotografi seni. Lima tahun terakhir, dirinya banyak bekerja di kamar gelap untuk memproduksi karya seni bermaterial kertas sensitif cahaya, dengan formulasi obat-obat kimia, tanpa lagi menggunakan kamera dan lensa

Rupa yang dihasilkan dari cahaya dan senyawa kimia tersebut menghasilkan apa yang disebut William Henry Fox Talbot sebagai 'photogenic drawing', untuk menyebut karya-karya cetak yang mengekspos objek nyata pada kertas sensitif cahaya secara langsung dan menciptakan citra yang tak berkisah. Karya-karya Iswanto menggunakan teknik photogram, chemigram dan cyanotipe dan menghasilkan corak rupa abstrak.

Praktik Iswanto terasa berseberangan dengan banyaknya 'kemudahan' fotografi hari ini. Iswanto melihat lagi sejarah, esensi dan metoda awal fotografi dalam proses cetak foto. Dirinya berhasil menyajikan sebuah temuan baru dalam fotografi seni kontemporer, di tengah dominasi fotografi digital, di mana proses cetak foto nyaris ditinggalkan. Tantangan lainnya adalah perihal kelangkaan dan keterbatasan bahan dasar karya, seperti kertas sensitif cahaya, material-material kimia dan banyak peralatan kamar gelap lainnya. Alih-alih rintangan Iswanto justru melihat kedua tantangan fotografi nir-kamera tersebut sebagai potensi fotografi dalam medan seni rupa kontemporer.

Iswanto Soerjanto adalah seorang seniman fotografi yang belajar secara akademik di Brooks Institute of Photography, Santa Barbara, California pada 1988. Sejak 1990 ia bekerja secara profesional sebagai advertisement photographer. Ia juga sempat mengajar fotografi di Akademi Desain Visi Yogyakarta (ADVY), Yogyakarta dan beberapa sekolah desain dan seni di Jakarta. Sejumlah pameran bersama yang pernah diikuti antara lain: "INSPIRATION", Jakarta (1993), "PHOTOMORGANA", Jakarta (1996), "Beyond Photography", Ciputra Artpreneur Gallery, Jakarta (2011), "Why We Do What We are Doing", Mizuma Gallery, Singapore (2016).

Kurator
Argus F. S.

Untuk informasi lebih lanjut, mohon hubungi:

Christine Toelle
Program Manager
program@selasarsunaryo.com
0813 2000 9997